

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN SDN SE-KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO

Imam Wahyudi*, Suroto

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*imamwahyudi@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar merupakan masalah yang sangat kompleks yang melibatkan seluruh aspek pembelajaran, salah satunya adalah keadaan sarana dan prasarana olahraga yang terdapat pada sekolah tersebut. Cara agar kita dapat mengetahui keadaan sarana dan prasarana sekolah tersebut yaitu dengan melakukan survei sarana dan prasarana terhadap sekolah. Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen observasi yang dikembangkan oleh Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI) dimana peneliti akan terjun langsung ke tiap-tiap sekolah untuk mendata dan memastikan keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut dan untuk memastikannya dilampirkan foto-foto sarana dan prasarana yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh data sarana dan prasarana masing-masing sekolah dan melihat keadaan sarana dan prasarana. Jika keadaan sarana dan prasarana tersebut tidak sesuai dengan standar jumlah dan kondisinya, maka disarankan untuk masing-masing sekolah meningkatkan sarana dan prasarana tersebut agar pembelajaran PJOK dapat terlaksana dengan baik. Metode penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data riil di lapangan dan data kuantitatif tentang jumlah dan kondisi sarana dan prasarana di masing-masing sekolah menggunakan instrumen PDPJOI. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di SDN se-Kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto yang berjumlah 22 sekolah menggunakan instrumen PDPJOI 10 mendapat kategori "B" Baik, 10 kategori "C" Cukup, dan 2 mendapat nilai "E" Kurang. Dengan demikian nilai rata-rata dari survei sarana dan prasarana olahraga di SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto mendapatkan nilai 135 dengan kategori "C" Cukup.

Kata Kunci: sarana prasarana; PJOK; sekolah dasar; Mojokerto

Abstract

Teaching and learning activities are very complex problems that involve all aspects of learning, one of which is the state of sports facilities and infrastructure in the school. The way that we can find out the state of the school's facilities and infrastructure is by surveying the facilities and infrastructure of the school. The instrument used observation instrument developed by the Indonesian Physical Education DataBase. Researchers directly to each school to record and ensure the condition of the facilities and infrastructure in the school and to ensure it Attached are photos of existing facilities and infrastructure. The purpose study was to obtain data facilities and infrastructure. Suppose the facilities and infrastructure are not by the standard number and shape. In that case, it is recommended that each school improve the facilities and infrastructure to carry out physical education learning correctly. This research method is descriptive qualitative, and quantitative. Data were collected by observation technique. This research used observation to obtain actual data in the field and quantitative data about the number and condition of facilities and infrastructure in each school using the PDPJOI instrument. Based on the results of a survey conducted at SDNs throughout Mojosari Sub-district, Mojokerto Regency, which amounted to 22 schools using the PDPJOI instrument, 10 got category "B" Good, 10 categories "C" Enough, and 2 got "E" Less. Thus, the average score from the survey of sports facilities and infrastructure in SDN throughout the Mojosari District, Mojokerto Regency, scored 135 with "C" Enough.

Keywords: infrastructure; PJOK; elementary school; Mojokerto

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari kurikulum standar lembaga pendidikan. Menurut Gunawan (2014:916), tujuan dari PJOK tidak hanya untuk mengembangkan dari segi kesehatan jasmani saja, melainkan dari segi berpikirnya (kognitif) dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat seperti keterampilan bekerjasama dengan orang lain. Menurut Agustina (2013:246), aktifitas gerak sangat penting untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan seseorang terutama pada masa anak-anak karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan badan sangat cepat dibandingkan seseorang yang telah menginjak tua. Menurut Wahyudi (2013:02), pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap individu manusia. Sehingga upaya untuk meningkatkan pengembangan sektor pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dilakukan guna meningkatkan martabat, kesejahteraan dan kualitas pendidikan bangsa. Demi suatu pencapaian pada pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan tersedia agar menunjang pendidikan yang optimal terutama pada pembelajaran PJOK. Melalui Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII pasal 42, "disebutkan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang memiliki perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut Arga (2018:562), dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti

cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang agar tercapainya hasil belajar yang optimal, dalam pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan tingkat kualitas belajar mengajar PJOK. Menurut Aulia, (2013:620), "Kelengkapan sarana dan Prasaran PJOK sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik."

Berdasarkan berita kompas *online* yang di tulis oleh Ester Lince Napitupulu tahun 2012, perkembangan pendidikan di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Menurut *Education For All Global Monitoring Report 2011* yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahun dan berisi hasil pemantauan pendidikan dunia, dari 127 negara, *Education Development Index* (EDI) Indonesia berada di posisi ke -69. Indonesia kalah dibandingkan Malaysia (65) dan Brunei (34), hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia masih belum maksimal (Sofyan, 2013:65).

PJOK memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan. Bailey et al., (2009) menyampaikan bahwa pendidikan olahraga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak-anak termasuk dalam pengembangan keterampilan gerak dan kompetensi fisik anak-anak, akan tetapi banyak masalah yang muncul terkait pelaksanaan PJOK yang belum efektif. Hal ini disebabkan antara lain dari tenaga pelaksana yang kurang kompeten atau bahkan tidak sesuai dengan kompetensinya, jumlah sarana serta prasarana yang tidak sesuai dengan jumlah siswa. Menurut Wahyono et al., (2020) keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran ditunjang oleh beberapa aspek seperti sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, dan teknis implementasi pembelajaran. Untuk itu perlu adanya perbaikan di sektor pendidikan khususnya pada sektor PJOK.

Pembangunan pada sektor pendidikan diperlukan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh semua orang saat mereka mengenyam pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan hal pertama yang harus diperbaiki yaitu ketersediaan tenaga pendidik. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, secara garis besar tenaga pendidik dapat dikatakan berkualitas apabila tenaga pendidik mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Holland, H. (2005)

mengemukakan, semakin lama waktu yang dihabiskan oleh seorang guru dalam mengembangkan kompetensinya semakin signifikan perubahan cara mereka dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi siswa.

Sekolah dasar adalah tingkat satuan pendidikan yang di anggap sebagai dasar dari pendidikan formal di sekolah yang menerapkan kurikulum PJOK di dalamnya. Pada tingkat sekolah dasar ini perkembangan peserta didik juga sangat berpengaruh baik pertumbuhan fisik maupun pola pikirnya (UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mengoptimalkan pertumbuhan fisik maupun pola pikirnya, peserta didik dibekali dengan mata pelajaran PJOK. . Tujuan dari PJOK diantaranya membelajarkan kepada peserta didik tentang nilai-nilai sportifitas, keterampilan fisik, dan pola hidup sehat (Permendiknas No. 22 Tahun 2006). Salah satunya yang diajarkan dalam PJOK yaitu gerak yang merupakan rangsangan rangsangan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dan semakin ia banyak bergerak, semakin baik pula kualitas pertumbuhannya (Hartono dkk., 2013: 8).

Dari observasi yang dilakukan pada salah satu SDN di Kecamatan Mojosari pada tanggal 07 Agustus tahun 2018 dan didampingi oleh Guru PJOK, tepatnya di SDN Pekukuhan masih ada sekolah yang sarana dan prasarananya belum sebanding dengan jumlah siswa untuk menunjang perkembangan mutu pendidikan dalam bidang PJOK seperti sarana hanya mempunyai sedikit bola, bola 2 untuk siswa berjumlah 32 dan banyak yang rusak. Saat pembelajaran PJOK berlangsung dikhawatirkan pembelajaran tidak efisien dan banyak siswa yang tidak bergerak dan pasif, sedangkan prasarananya juga belum memadai seperti lapangan yang hanya ada satu digabung dengan lapangan upacara dan olahraga lainnya dan ada juga lapangan yang merupakan milik desa. Maka dari itu peneliti ingin melakukan survei tentang sarana prasarana PJOK SDN se-Kecamatan Mojosari karena sangat diperlukan untuk menunjang perkembangan mutu pendidikan khususnya di bidang PJOK, dan nantinya penelitian ini bisa menjadi acuan bagi sekolah, guru, dan pemerintah untuk memperbaiki fasilitas pendidikan agar tercapai proses belajar mengajar yang baik. Untuk awal dari penelitian ini peneliti melampirkan data profil masing-masing sekolah untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu Maksum, (2012: 68). Dengan

menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Peneliti hanya ingin mengetahui bagaimana peristiwa yang sebenarnya di lapangan.

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data, subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau seseorang. Sedangkan menurut Musfiquon (2012:97), Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana SDN Se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 22 Sekolah.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Pada data PDPJOI telah ditentukan nilai total maksimalnya adalah 1000, dengan rincian: 250 ketersediaan sarana prasarana olahraga, 250. Pengkategorian nilai tersebut digunakan untuk mengetahui sarana prasarana dan tenaga pendidik PJOK di SDN Se-Kecamatan Mojosari setelah diketahui kategori masing-masing sekolah kemudian dicari nilai rata-rata (*mean*) dan presentase dengan rumus, data pengkategorian hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil dari penelitian survei sarana dan prasarana PJOK SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto, telah diperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan memasukkan data hasil penelitian ke dalam Instrumen PDPJOI untuk mengetahui fakta sebenarnya dari sarana dan prasarana pada masing-masing sekolah. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, diberikan hasil rekap data yang menunjukkan hasil survei di SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 22 sekolah tertera pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nama SDN se-Kecamatan Mojosari

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SDN Awang-awang	JL. Pahlawan
2	SDN Belahan Tengah	JL. A.Yani No. 49
3	SDN Jotangan	JL. Raden Wijaya No. 134 A
4	SDN Kauman	JL. Airlangga No. 150
5	SDN Kebon Dalem	JL. Budi Utomo No. 1

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
6	SDN Kedung Gempol	Kedung Gempol
7	SDN Leminggir	JL. Ds Leminggir No. 7
8	SDN Menanggal	JL. Tribuana Tungga Dewi
9	SDN Modopuro 1	JL. S Parman NO. 17 Modopuro
10	SDN Modopuro 2	JL. Silar No. 08
11	SDN Mojosari	JL. Hayamwuruk NO.7A
12	SDN Mojosulur 1	DS. Mojosulur
13	SDN Mojosulur 2	DS. Mojosulur
14	SDN Ngimbangan	JL. Kartini No. 250
15	SDN Pekukuhan	Dusun Pekukuhan

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
16	SDN Randubango	JL. Pemuda No. 74
17	SDN Sawahan	JL. K.H.A. Dahlan No.59 Gang VIII
18	SDN Seduri 1	JL. Apel No 63
19	SDN Seduri 2	JL. Pemuda 12 C
20	SDN Sumber Tanggul 1	JL. A. Yani
21	SDN Sumber Tanggul 2	JL. Ki Hajar Dewantara
22	SDN Wonokusumo	JL. Hayamwuruk No. 64

Berikut deskripsi dan rekap data hasil survei sarana dan prasarana PJOK SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Tabel 2. Deskripsi data SDN Awang-Awang

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
lapangan Bulutangkis	V			V	Bola Voli	8
					Bola Takraw	1
					Matras	1
					Bola Kasti	3
					Bola Sepak	3

Tabel 3. Deskripsi data SDN Belahantengah

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bulutangkis	V		V		Bola Voli	2
Lapangan Lompat Jauh	V		V		Cakram	1
Lapangan Tenis Meja	V		V		Pluru	1
					Bola Sepak	1
					Tongkat Kasti	1
					Bola Kasti	10
					Bola Takraw	1
					Bet Tenis Meja	2
					Bola Tenis Meja	1

Tabel 4. Deskripsi data SDN Jotangan

Nama	Layak	Prasarana			Sarana	
		Fungsi	Ukuran		Nama	Jumlah
			Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli	V		V		Pluru	4
Lapangan Lompat Jauh	V		V		Net Bola Voli	1
					Bola Kasti	3
					Raket	1
					Tongkat Kasti	1

Tabel 5. Deskripsi data SDN Jotangan

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli	V			V	Bola Voli	2
					Bola Basket	1
					Bola Kasti	4
					Papan Catur	2
					Pluru	1
					Bola Sepak	5
					Net Voli	1

Tabel 6. Deskripsi data SDN Kebondalem

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Basket	V			V	Pluru	3
Lapangan Futsal	V			V	Tongkat Estafet	3
					Cone	10
					Martil	7
					Bola Sepak	7
					Matras	3
					Turbo	8
					Poa	4

Tabel 7. Deskripsi data SDN Kedunggempol

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Sepak Bola	V			V	Turbo	2
Lapangan Lompat Jauh	V		V		Matras	1
					Poa	7
					Bola Voli	1
					Raket	19

Tabel 8. Diskripsi data SDN Leminggir

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Lompat Jauh	V		v		Bola Sepak	8
Lapangan Tenis Meja	V		v		Martil	4
					Turbo	5
					Tongkat Estafet	5
					Poa	13
					Cone	10
					Net Voli	1
					Bola Takraw	2

Tabel 9. Deskripsi data SDN Menanggal

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli	V		V			8
Lapangan Tenis Meja	V			V	Cakram	2
					Bola Voli	2
					Bola Basket	1
					Start Block	2
					Bet Tenis Meja	2
					Bola Tenis Meja	5
					Tongkat Estafet	13

Tabel 10. Deskripsi data SDN Modopuro 1

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli	V		V		Bola Sepak	3
Lapangan Tenis Meja	V			V	Bola Kasti	2
					Bola Basket	1
					Net Voli	2
					Papan Catur	2
					Matras	1
					Bola Voli	7

Tabel 11. Deskripsi data SDN Modopuro 2

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Lompat Jauh	V			V	Bola Voli	3
Lapangan Tenis Meja	V		V		Bola Sepak	9
Lapangan Bola Voli	V			V	Bola Kasti	18
					Tongkat Estafet	3
					Papan Catur	5
					Bola Basket	1
					Matras	2
					Cone	9
					Martil	4
					Turbo	8

Tabel 12. Deskripsi data SDN Mojosari

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli	V		v		Bola Voli	11
Lapangan Tenis Meja	V		v		Bola Basket	3
					Bola Sepak	4
					Pluru	8
					Tongkat Estafet	8
					Bet Tenis Meja	12

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
					Papan Catur	7
					Raket	2
					Cakram	5
					Martil	7
					Net Voli	3
					Cone	9
					Tongkat Kasti	4
					Matras	2
					Turbo	8
					Ring Basket	2

Tabel 13. Deskripsi data SDN Mojosulur 1

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Lompat Jauh	V		V		Bola Voli	2
Lapangan Bola Voli	V		V		Bola Sepak	3
Lapangan Lompat Tinggi	V		V		Pluru	2
					Matras	6
					Martil	2
					Net Voli	1
					Start Block	2
					Poa	3
					Raket	2
					Turbo	2
					Cone	9

Tabel 14. Deskripsi data SDN Mojosulur 2

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Lompat Jauh	V			V	Bola Voli	2
Lapangan Bola Voli	V		V		Bola Sepak	1
					Matras	1

Tabel 15 Deskripsi data SDN Ngimbangan

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
					Pluru	3
					Bola Kasti	3
					Hula Hoop	10
					Bola Sepak	1

Tabel 16. Deskripsi data SDN Pekukuhan

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Sepak Bola	V			V	Bola Voli	5
Lapangan Bola Voli	v			V	Bola Takraw	1

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
					Bola Kasti	3
					Tongkat Estafet	5
					Pluru	2
					Tongkat Kasti	10

Tabel 17. Deskripsi data SDN Randubango

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli	V			V	Bola Sepak	2
Lapangan Bulu Tangkis	V			V	Bola Voli	2
Lapangan Sepak Bola	V			V	Bola Takraw	1
					Papan Catur	1
					Bola Tennis	4
					Tongkat Kasti	1
					Matras	2

Tabel 18. Deskripsi data SDN Sawahan

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli	V		v		Martil	8
Lapangan Basket	V			V	Tongkat Estafet	7
Lapangan Tennis Meja	V		v		Bola Voli	7
					Bola Sepak	5
					Papan Catur	5
					Cone	10
					Matras	2
					Poa	18
					Bet Tennis Meja	4

Tabel 19. Deskripsi data SDN Seduri 1

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Lompat Jauh	V		V		Bola Voli	1
Lapangan Tennis Meja	V		V		Bola Sepak	2
Lapangan Sepak Bola		V		V	Pluru	3
					Matras	2
					Martil	2
					Catur	1
					Tongkat Estafer	2
					Turbo	6
					Bet Tennis Meja	2
					Bola Tennis Meja	4
					Cone	1

Tabel 20. Diskripsi data SDN Seduri 2

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli	V			V	Bola Voli	1
Lapangan Tennis	V		V		Bola Kasti	7

Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan SDN Se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Meja						
					Matras	2
					Cakram	1
					Raket	2
					Bet	2
					Turbo	2
					Net Voli	1
					Poa	8
					Cone	9
					Tongkat Kasti	2

Tabel 21. Deskripsi data SDN Sumbertanggul 1

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli		V		V	Bola Voli	2
					Bola Basket	1
					Bola Sepak	1
					Net Voli	1
					Pluru	1
					Bola Tangan	27
					Bola Takraw	2
					Net Takraw	1

Tabel 1.22 SDN Sumbertanggul 2

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Lompat Jauh	V		V		Bola Sepak	2
Lapangan Tenis Meja	V		V		Catur	1
Lapangan Bola Voli	V		V		Martil	7
					Cone	5
					Bola Kasti	4
					Raket	4
					Pluru	1
					Turbo	2
					Bet tenis meja	3
					Matras	1
					Tongkat estafet	3
					Poa	5
					Net Voli	1

Tabel 1.23 Deskripsi data SDN Wonokusumo

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli		V		V	Bola Voli	2
					Bola Basket	1
					Net Voli	1

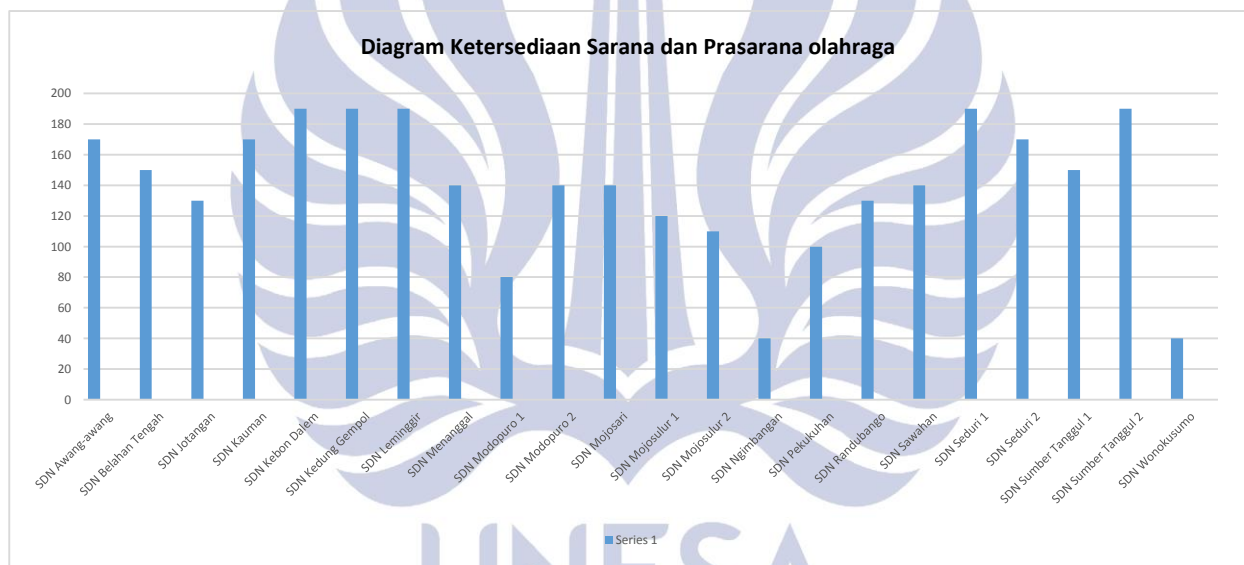
Rekap Data Sarana dan Prasarana PJOK SDN Se-Kecamatan Mojosari adalah sebagai berikut:

Tabel 1.24 Rekap data di SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

No	Nama Sekolah	Ketersediaan sarana dan prasarana	
		Nilai	Kategori
1	SDN Awang-awang	170	B
2	SDN Belahan Tengah	150	B
3	SDN Jotangan	130	C
4	SDN Kauman	170	B
5	SDN Kebon Dalem	190	B
6	SDN Kedung Gempol	190	B
7	SDN Leminggir	190	B
8	SDN Menanggal	140	C
9	SDN Modopuro 1	80	C
10	SDN Modopuro 2	140	C
11	SDN Mojosari	140	C
12	SDN Mojosulur 1	120	C
13	SDN Mojosulur 2	110	C
14	SDN Ngimbangan	40	E
15	SDN Pekukuhan	100	C

No	Nama Sekolah	Ketersediaan sarana dan prasarana	
		Nilai	Kategori
16	SDN Randubango	130	C
17	SDN Sawahan	140	C
18	SDN Seduri 1	190	B
19	SDN Seduri 2	170	B
20	SDN Sumber Tanggul 1	150	B
21	SDN Sumber Tanggul 2	190	B
22	SDN Wonokusumo	40	E
Rata-Rata		134	C
Presentase		56%	

Dari hasil rekap data pada tabel 1.23 dapat diketahui presentase rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto mendapat nilai 44%. Dari hasil penelitian tentang survei ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Data SDN se-Kecamatan Mojosari

Pada Peraturan Pemerintah pendidikan Nasional yang mengatur sarana dan prasarana yaitu terdapat delapan komponen penilaian deskripsi. Mengatur standar minimum sarana dan prasarana PJOK yang di miliki pada masing-masing sekolah.

Tabel 26. Rekap data Sarana dan Prasarana Menggunakan Permendiknas

No	Nama Sekolah	Kategori
1	SDN Awang-awang	Tidak Standar
2	SDN Belahan Tengah	Tidak Standar
3	SDN Jotangan	Tidak Standar
4	SDN Kauman	Tidak Standar
5	SDN Kebon Dalem	Tidak Standar
6	SDN Kedung Gempol	Tidak Standar
7	SDN Leminggir	Tidak Standar
8	SDN Menanggal	Tidak Standar

No	Nama Sekolah	Kategori
9	SDN Modopuro 1	Tidak Standar
10	SDN Modopuro 2	Tidak Standar
11	SDN Mojosari	Tidak Standar
12	SDN Mojosulur 1	Tidak Standar
13	SDN Mojosulur 2	Tidak Standar
14	SDN Ngimbangan	Tidak Standar
15	SDN Pekukuhan	Tidak Standar
16	SDN Randubango	Tidak Standar
17	SDN Sawahan	Tidak Standar
18	SDN Seduri 1	Tidak Standar
19	SDN Seduri 2	Tidak Standar
20	SDN Sumber Tanggul 1	Tidak Standar
21	SDN Sumber Tanggul 2	Tidak Standar
22	SDN Wonokusumo	Tidak Standar

Dengan kondisi ini sarana dan prasarana menurut Pemerintah Pendidikan Nasional No 24 tahun 2007 masuk dalam kategori Tidak Standar.

Dari hasil penelitian tentang survei ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Sarana dan Prasarana PJOK

No	Nama Sekolah	Nilai Instrumen PDPJOI	Standar Permen-diknas
1	SDN Awang-awang	170	Tidak Standar
2	SDN Belahan Tengah	150	Tidak Standar
3	SDN Jotangan	130	Tidak Standar
4	SDN Kauman	170	Tidak Standar
5	SDN Kebon Dalem	190	Tidak Standar
6	SDN Kedung Gempol	190	Tidak Standar
7	SDN Leminggir	190	Tidak Standar
8	SDN Menanggal	140	Tidak Standar
9	SDN Modopuro 1	80	Tidak Standar
10	SDN Modopuro 2	140	Tidak Standar
11	SDN Mojosari	140	Tidak Standar
12	SDN Mojosulur 1	120	Tidak Standar
13	SDN Mojosulur 2	110	Tidak Standar
14	SDN Ngimbangan	40	Tidak Standar
15	SDN Pekukuhan	100	Tidak Standar
16	SDN Randubango	130	Tidak Standar
17	SDN Sawahan	140	Tidak Standar
18	SDN Seduri 1	190	Tidak Standar
19	SDN Seduri 2	170	Tidak Standar
20	SDN Sumber Tanggul 1	150	Tidak Standar
21	SDN Sumber Tanggul 2	190	Tidak Standar
22	SDN Wonokusumo	40	Tidak Standar
Rata-rata		134	
Kategori		C	Tidak Standar

Dengan kondisi ini standar sarana dan prasarana SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto Menggunakan Instrumen PDPJOI mendapat kategori (Cukup).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah diuraikan dan dibahas maka disimpulkan sebagai berikut:

Gambaran ketersediaan sarana dan prasarana olahraga secara umum yang ada di SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dalam kategori “C” (Cukup),

1. Berdasarkan dari hasil rekapitulasi data menggunakan instrumen PDPJOI, sarana dari SDN se-Kecamatan Mojosari mendapat kategori cukup karena banyak alat atau sarana yang cukup memadai.
2. Berdasarkan dari hasil rekapitulasi data menggunakan instrumen PDPJOI, prasarana dari SDN se-Kecamatan Mojosari mendapat kategori cukup karena masih banyak lahan atau lapangan yang kurang memadai.

Saran

Sesuai pembahasan dan simpulan yang ada di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan evaluasi agar dapat bermanfaat bagi SDN se-Kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto, khususnya dalam bidang PJOK dan para peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenisnya Diantaranya adalah:

1. Untuk SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto yang telah di ketahui kondisi sarana dan prasarananya agar mengevaluasi kondisi sarana dan prasarananya dan dapat dilengkapi lagi agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan siswa dapat lebih termotivasi untuk berolahraga.
2. Bagi Guru Sebagai bahan evaluasi terhadap sarana dan prasarana yang ada untuk lebih semangat mengajar dan dan lebih kreatif untuk memodifikasi beberapa alat olahraga yang belum ada agar siswa dapat belajar dengan maksimal.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama atau sejenis semoga penelitian ini dapat di jadikan referensi dan dapat lebih dikembangkan lagi untuk populasi serta beberapa komponen yang ada di instrumen PDPJOI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka. 2013. Survey Kelayakan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Belajar Mengajar Penjasorkes SLB B DON BOSCO Kabupaten Wonosobo Tahun 2013. *Jurnal of Physical Education and Sport Recreation*. Hlm :2252-67773.
- Gunawan, Fakh. 2014. Survei pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Sekolah Dasar Luar Biasa Se-Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2014. *Jurnal of*

Physical Education and Sport Recreation.
Hlm: 2252-6773.

- Hadi, Sofyan. Survei Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Pada Satuan Pendidikan SD, SMP, SMA Negeri Se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun 2013. *Jurnal of Physical Education and Sport Recreation*. Hlm:64-69.
- Hartono, Soetanto (Ed) dkk. Pendidikan Jasmani (sebuah pengantar) Tahun 2013. *Unesa University Press*.
- Indria, Aulia. Survey Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun 2013. *Jurnal of Physical Education and Sport Recreation*. Hlm 620-622.
- Junaidi, Annas. Survey Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA, SMK, dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik Tahun 2015. *Jurnal of Physical Education and Sport Recreation*. Hlm: 14367.
- Maksum, Ali. Metodologi Penelitian dalam Olahraga Surabaya Tahun 2012. *Unesa University Press*.
- Musfiquon. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta Tahun 2012. Prestasi Pustakarya.
- Nora, Agustina. 2014. Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Luar Biasa Negeri Kendal dan sekolah Luar Biasa ABC Swadaya di Kabupaten Kendal Tahun 2014. *Jurnal of Physical Education and Sport Recreations*. Vol 39 (11): Hlm 1396-1401.
- Nurdiansyah, Inggit. Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan Tahun 2015. *Jurnal of Physical Education and Sport Recreation*. Hlm :2338-798X.
- Pratama, Arga. Survey Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat Tahun 2018. *Jurnal of Physical Education and Sport Recreation*. Hlm: 25229.
- Prastyo, Hendy. Survei Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Sekolah dasar negeri di Kecamatan Nagasari Kabupaten Karanganyar Tahun 2014. *Jurnal of Physical Education and Sport Recreations*. active 3 (9).Hlm: 1254-1259.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005. Tentang Standar Sarana dan Prasarana.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Soepartono. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Yogyakarta Tahun 2000. UNY Press.
- Tim Penyusun. *Panduan Penulisan dan Penelitian Skripsi* Tahun 2014. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Yusuf, Baharudin. Survei Manajemen Sarana dan Prasarana di Stadion Jatidiri Kota Semarang Pada Tahun 2013. *Jurnal of Physical Education and Sport Recreation* Hlm:1754-1758.